



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

FEBRUARI 2010 INFLASI 0,30 PERSEN

- ☑ Pada bulan Februari 2010 terjadi inflasi sebesar 0,30 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,36. Dari 66 kota, 52 kota mengalami inflasi dan 14 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tarakan 1,82 persen dengan IHK 135,68 dan terendah terjadi di Jember 0,04 persen dengan IHK 118,93. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Maumere 1,30 persen dengan IHK 128,79 dan terendah terjadi di Ternate 0,07 persen dengan IHK 122,13.
- ☑ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 0,86 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,40 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,20 persen; kelompok kesehatan 0,18 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,07 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,11 persen. Sedangkan kelompok sandang bulan Februari 2010 mengalami penurunan indeks 0,47 persen.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender (Januari-Februari) 2010 sebesar 1,14 persen dan laju inflasi *year on year* (Februari 2010 terhadap Februari 2009) sebesar 3,81 persen.
- ☑ Komponen inti pada bulan Februari 2010 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen, laju inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Februari) 2010 sebesar 0,74 persen dan laju inflasi komponen inti *year on year* (Februari 2010 terhadap Februari 2009) sebesar 3,88 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2010 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 66 kota pada bulan Februari 2010 terjadi inflasi 0,30 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,01 pada bulan Januari 2010 menjadi 118,36 pada bulan Februari 2010. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Februari) 2010 sebesar 1,14 persen dan laju inflasi *year on year* (Februari 2010 terhadap Februari 2009) sebesar 3,81 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 0,86 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,40 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,20 persen; kelompok kesehatan 0,18 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,07 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,11 persen. Sedangkan kelompok sandang bulan Februari 2010 mengalami penurunan indeks 0,47 persen. Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Februari 2010 antara lain : beras, cabe rawit, daging ayam ras, tomat sayur, bawang merah, bubur nasi, nasi dengan lauk, gula pasir, rokok kretek, rokok kretek filter, kontrak rumah, sewa rumah, upah tukang bukan mandor, bahan bakar rumah tangga, upah pembantu rumahtangga dan sepeda motor. Sedangkan

komoditas yang mengalami **penurunan harga** adalah: emas perhiasan, ikan segar, telur ayam ras, kentang, jeruk, minyak goreng dan telepon seluler.

Kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada bulan Februari 2010 adalah sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,18 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,05 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,01 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,02 persen. Sedangkan kelompok sandang pada bulan Februari 2010 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,04 persen.

Tabel 1
Laju Inflasi Gabungan 66 Kota Februari 2010, Tahun Kalender 2010 dan
Februari 2010 Terhadap Februari 2009 Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

| Kelompok Pengeluaran | IHK | | | Inflasi bulan Februari 2010 ^{*)} | Laju Inflasi tahun Kalender 2010 ^{**)} | Inflasi Tahun ke tahun ^{***)} |
|--|---------------|---------------|---------------|---|---|--|
| | Februari 2009 | Desember 2009 | Februari 2010 | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| U m u m | 114,02 | 117,03 | 118,36 | 0,30 | 1,14 | 3,81 |
| 1 Bahan Makanan | 124,80 | 127,46 | 130,78 | 0,86 | 2,60 | 4,79 |
| 2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau | 117,13 | 123,96 | 126,85 | 0,40 | 2,33 | 8,30 |
| 3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar | 113,27 | 115,09 | 115,71 | 0,20 | 0,54 | 2,15 |
| 4 Sandang | 116,11 | 119,01 | 118,21 | -0,47 | -0,67 | 1,81 |
| 5 Kesehatan | 109,72 | 113,38 | 113,76 | 0,18 | 0,34 | 3,68 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga | 110,01 | 114,11 | 114,30 | 0,07 | 0,17 | 3,90 |
| 7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan | 102,01 | 103,32 | 103,60 | 0,11 | 0,27 | 1,56 |

^{*)} Persentase perubahan IHK bulan Februari 2010 terhadap IHK bulan sebelumnya.

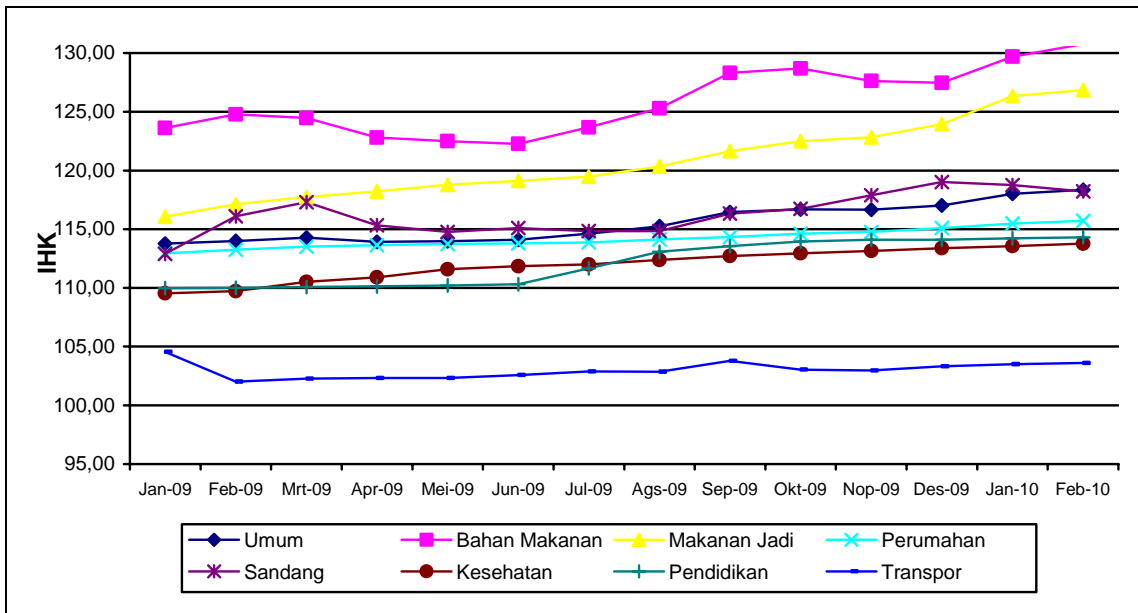
^{**)} Persentase perubahan IHK bulan Februari 2010 terhadap IHK bulan Desember 2009

^{***)} Persentase perubahan IHK bulan Februari 2010 terhadap IHK bulan Februari 2009

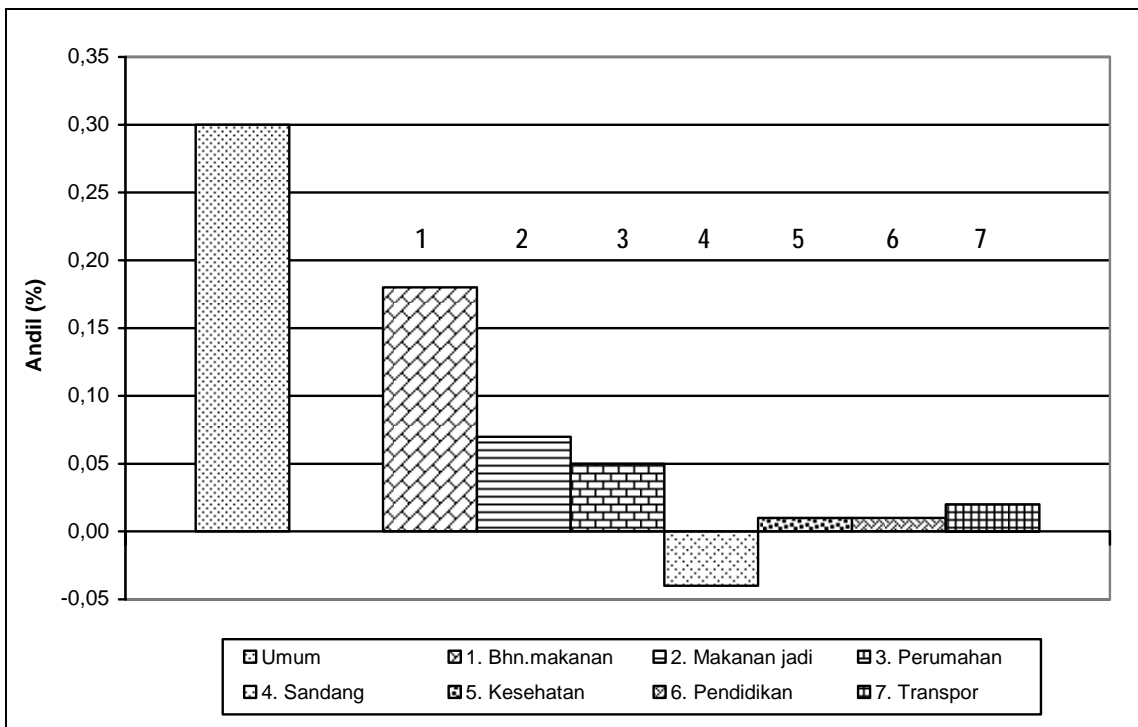
Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Nasional (2007=100)
Februari 2010 (persen)

| Kelompok Pengeluaran | Andil Inflasi (%) |
|---|-------------------|
| (1) | (2) |
| U M U M | 0,30 |
| 1. Bahan Makanan | 0,18 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau | 0,07 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar | 0,05 |
| 4. Sandang | -0,04 |
| 5. Kesehatan | 0,01 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga | 0,01 |
| 7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan | 0,02 |

Gambar 1
Perkembangan IHK 66 Kota (2007=100),
Januari 2009–Februari 2010



Gambar 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Nasional (2007=100)
Februari 2010



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2010 mengalami inflasi 0,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 129,66 pada Januari 2010 menjadi 130,78 pada Februari 2010.

Dari 11 subkelompok dalam kelompok bahan makanan, 8 subkelompok diantaranya mengalami inflasi sedangkan 3 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 2,64 persen dan terendah terjadi pada subkelompok ikan diawetkan dan subkelompok kacang-kacangan masing-masing 0,27 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi tertinggi adalah subkelompok lemak dan minyak 0,45 persen dan terendah terjadi pada subkelompok ikan segar 0,02 persen.

Kelompok ini pada Februari 2010 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : beras 0,13 persen, cabe rawit 0,02 persen, daging ayam ras, tomat sayur, bawang merah masing-masing 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain : ikan segar, telur ayam ras, kentang, jeruk dan minyak goreng masing-masing 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2010 mengalami inflasi 0,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 126,35 pada Januari 2010 menjadi 126,85 pada Februari 2010.

Semua subkelompok yang ada dalam kelompok ini mengalami inflasi, yaitu : subkelompok makanan jadi 0,37 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol 0,46 persen dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,42 persen.

Kelompok ini pada Februari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi, yaitu : bubur nasi, nasi dengan lauk, gula pasir, rokok kretek dan rokok kretek filter masing-masing 0,01 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Februari 2010 mengalami inflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,48 pada bulan Januari 2010 menjadi 115,71 pada Februari 2010.

Semua subkelompok yang ada pada kelompok perumahan mengalami inflasi, yaitu sebagai berikut: subkelompok biaya tempat tinggal 0,27 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,12 persen; subkelompok perlengkapan rumah tangga 0,14 persen dan subkelompok penyelenggaraan rumah tangga 0,22 persen.

Pada Februari 2010 kelompok ini secara umum memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain; kontrak rumah, sewa rumah, upah tukang bukan mandor, bahan bakar rumah tangga dan upah pembantu rumahtangga masing-masing 0,01 persen.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Februari 2010 mengalami deflasi 0,47 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 118,77 pada Januari 2010 menjadi 118,21 pada Februari 2010.

Subkelompok yang mengalami deflasi pada bulan Februari 2010, yaitu: subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1,43 persen. Sedangkan subkelompok-subkelompok yang mengalami inflasi,

yaitu: subkelompok sandang laki-laki 0,17 persen; subkelompok sandang wanita 0,13 persen dan subkelompok sandang anak-anak 0,16 persen.

Kelompok ini pada Februari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan deflasi 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah emas perhiasan 0,05 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Februari 2010 mengalami inflasi 0,18 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 113,55 pada bulan Januari 2010 menjadi 113,76 pada Februari 2010.

Pada bulan Februari 2010 seluruh subkelompok dalam kelompok ini mengalami inflasi, yaitu: subkelompok jasa kesehatan 0,13 persen; subkelompok obat-obatan 0,20 persen; subkelompok jasa perawatan jasmani 0,51 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,16 persen.

Kelompok ini pada Februari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada Februari 2010 mengalami inflasi 0,07 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 114,22 pada Januari 2010 menjadi 114,30 pada Februari 2010.

Subkelompok-subkelompok yang ada dalam kelompok ini seluruhnya mengalami inflasi, yaitu: subkelompok pendidikan 0,01 persen; subkelompok kursus-kursus/pelatihan 0,59 persen; subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,24 persen; subkelompok rekreasi 0,03 persen dan subkelompok olahraga 0,25 persen.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Februari 2010 memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen.

7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada Februari 2010 mengalami inflasi 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,49 pada Januari 2010 menjadi 103,60 pada Februari 2010.

Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok transpor 0,17 persen dan subkelompok sarana dan penunjang transpor 0,54 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok komunikasi dan pengiriman 0,24 persen. Subkelompok jasa keuangan pada bulan Februari 2010 relatif stabil.

Kelompok ini pada pada bulan Februari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah sepeda motor 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah telepon seluler 0,01 persen.

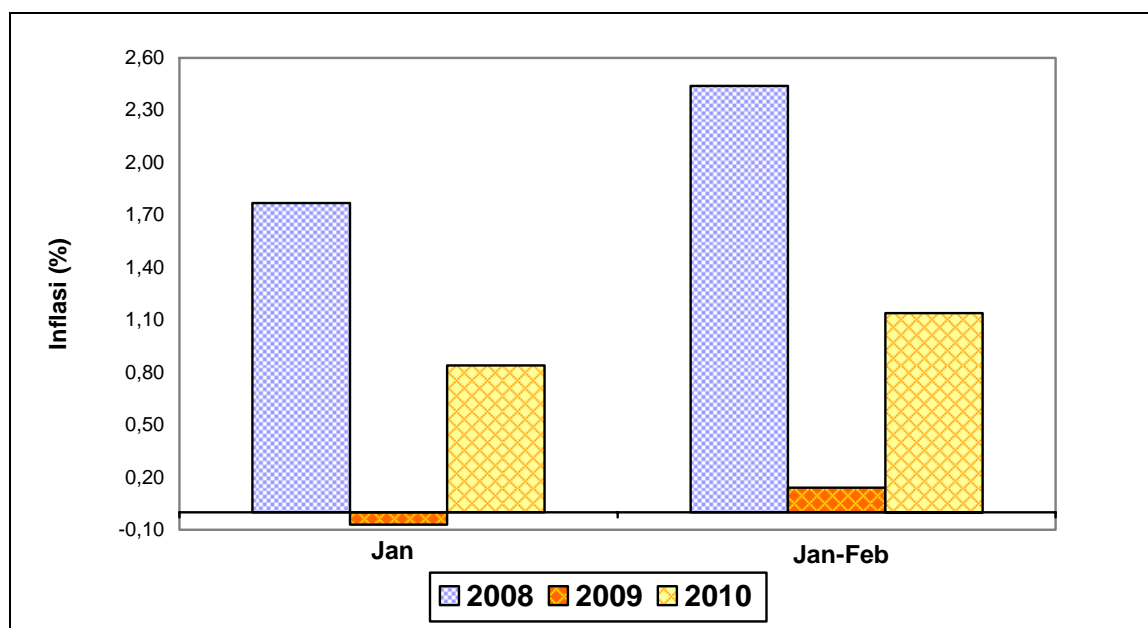
PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Februari) 2010 sebesar 1,14 persen dan laju inflasi *year on year* (Februari 2010 terhadap Februari 2009) sebesar 3,81 persen. Sedangkan laju inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2008 dan 2009 masing-masing 2,44 persen dan 0,14 persen. Sedangkan laju inflasi *year on year* untuk Februari 2008 terhadap Februari 2007 dan Februari 2009 terhadap Februari 2008 masing-masing sebesar 7,40 persen dan 8,60 persen.

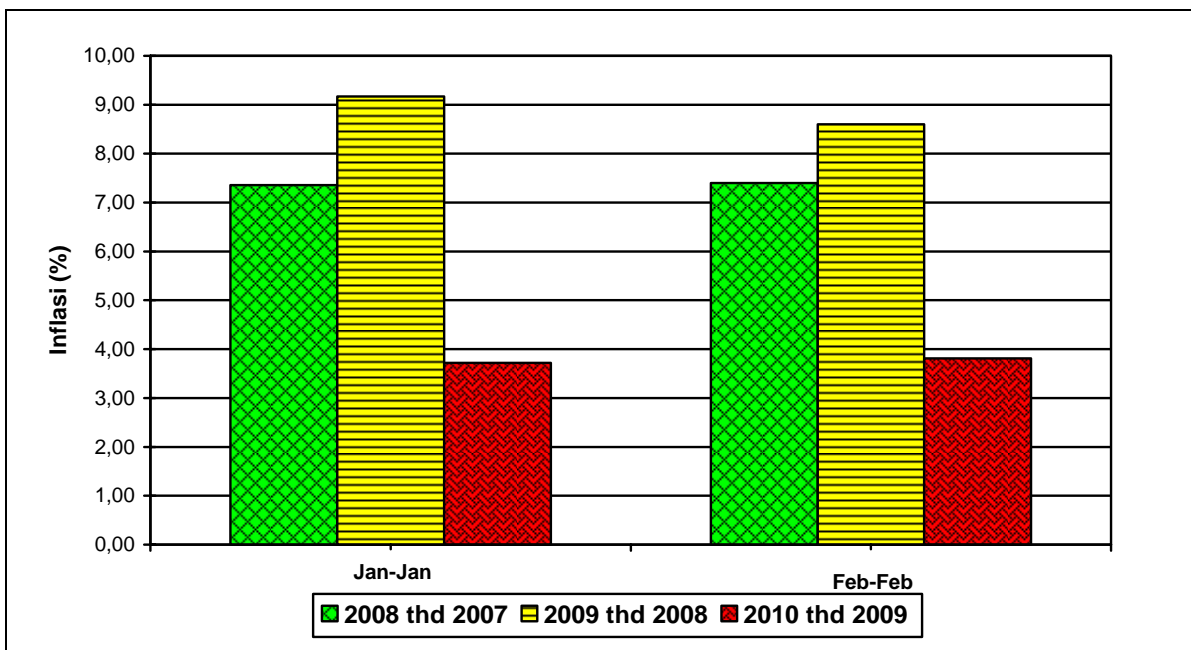
Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun kalender, *Year on Year*,
Tahun 2008–2010

| Inflasi | 2008 | 2009 | 2010 |
|--|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Februari | 0,65 | 0,21 | 0,30 |
| 2. (Januari–Februari) tahun kalender | 2,44 | 0,14 | 1,14 |
| 3. Februari terhadap Februari (<i>year on year</i>) (tahun n) (tahun n-1) | 7,40 | 8,60 | 3,81 |

Gambar 3
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari–Februari) 2008–2010



Gambar 4
Perbandingan Inflasi Year On Year, 2008–2010



PERBANDINGAN ANTARKOTA

Pada bulan Februari 2010 terjadi inflasi sebesar 0,30 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,36. Dari 66 kota, 52 kota mengalami inflasi dan 14 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tarakan 1,82 persen dengan IHK 135,68 dan terendah terjadi di Jember 0,04 persen dengan IHK 118,93. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Maumere 1,30 persen dengan IHK 128,79 dan terendah terjadi Ternate 0,07 persen dengan IHK 122,13.

Perbandingan Antarkota di Pulau Sumatera

Pada bulan Februari 2010 dari kota-kota IHK di wilayah pulau Sumatera yang berjumlah 16 kota, 12 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang 0,64 persen dengan IHK 119,68 dan inflasi terendah terjadi di Banda Aceh 0,07 persen dengan IHK 118,29. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Padang Sidempuan 0,43 persen dengan IHK 119,08 persen dan terendah terjadi di Lhokseumawe 0,23 persen dengan IHK 119,81 (*lihat Tabel 4*).

Tabel 4
Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Februari 2010
Kota-Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional
(2007=100)

| K ota | Februari 2010 | |
|--------------------|---------------|---------------------|
| | IHK | Inflasi/Deflasi (%) |
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Banda Aceh | 118,29 | 0,07 |
| 2 Lhokseumawe | 119,81 | -0,23 |
| 3 Sibolga | 119,96 | 0,43 |
| 4 Pematang Siantar | 117,68 | 0,38 |
| 5 Medan | 118,84 | 0,29 |
| 6 Padang Sidempuan | 119,08 | -0,43 |
| 7 Padang | 120,50 | 0,17 |
| 8 Pekanbaru | 116,34 | 0,20 |
| 9 Dumai | 119,65 | -0,32 |
| 10 Jambi | 119,40 | -0,36 |
| 11 Palembang | 119,12 | 0,28 |
| 12 Bengkulu | 122,32 | 0,11 |
| 13 Bandar Lampung | 124,51 | 0,54 |
| 14 Pangkal Pinang | 123,43 | 0,15 |
| 15 Batam | 114,07 | 0,19 |
| 16 Tanjung Pinang | 119,68 | 0,64 |
| Nasional | 118,36 | 0,30 |

Perbandingan Antarkota di Pulau Jawa

Pada bulan Februari 2010 kota-kota IHK di pulau Jawa yang berjumlah 23 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tangerang 0,77 persen dengan IHK 119,95 dan terendah terjadi di Jember 0,04 persen dengan IHK 118,93. (lihat Tabel 5).

Tabel 5
Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Februari 2010
Kota-Kota di Pulau Jawa dengan Nasional
(2007=100)

| Kota | Februari 2010 | |
|---------------------|---------------|---------------------|
| | IHK | Inflasi/Deflasi (%) |
| (1) | (2) | (3) |
| 1 Jakarta | 116,72 | 0,14 |
| 2 Bogor | 119,50 | 0,14 |
| 3 Sukabumi | 119,44 | 0,13 |
| 4 Bandung | 116,01 | 0,26 |
| 5 Cirebon | 123,11 | 0,07 |
| 6 Bekasi | 116,89 | 0,65 |
| 7 Depok | 116,54 | 0,36 |
| 8 Tasikmalaya | 121,83 | 0,61 |
| 9 Purwokerto | 118,45 | 0,45 |
| 10 Surakarta | 112,32 | 0,29 |
| 11 Semarang | 117,67 | 0,47 |
| 12 Tegal | 119,99 | 0,18 |
| 13 Yogyakarta | 117,66 | 0,31 |
| 14 Jember | 118,93 | 0,04 |
| 15 Sumenep | 115,01 | 0,07 |
| 16 Kediri | 117,82 | 0,57 |
| 17 Malang | 118,38 | 0,37 |
| 18 Probolinggo | 121,32 | 0,46 |
| 19 Madiun | 122,31 | 0,07 |
| 20 Surabaya | 115,96 | 0,25 |
| 21 Serang | 123,43 | 0,06 |
| 22 Tangerang | 119,95 | 0,77 |
| 23 Cilegon | 120,06 | 0,28 |
| Nasional | 118,36 | 0,30 |

Perbandingan Antarkota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada bulan Februari 2010 dari kota-kota IHK di wilayah ini yang berjumlah 27 kota, 17 kota mengalami inflasi dan 10 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tarakan 1,82 persen dengan IHK 135,68 dan terendah terjadi di Makassar 0,10 persen dengan IHK 119,06. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Maumere 1,30 persen dengan IHK 128,79 dan terendah terjadi di Ternate 0,07 persen dengan IHK 122,13 (lihat Tabel 6).

Tabel 6
Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Februari 2010
Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional
(2007=100)

| K o t a | | Februari 2010 | |
|-----------------|-----------------|---------------|---------------------|
| | | IHK | Inflasi/Deflasi (%) |
| (1) | | (2) | (3) |
| 1 | Denpasar | 118,08 | 0,55 |
| 2 | Mataram | 122,41 | 0,33 |
| 3 | Bima | 126,04 | 1,20 |
| 4 | Maumere | 128,79 | -1,30 |
| 5 | Kupang | 124,74 | 0,32 |
| 6 | Pontianak | 122,75 | 0,60 |
| 7 | Singkawang | 120,04 | 0,23 |
| 8 | Sampit | 117,32 | 0,96 |
| 9 | Palangkaraya | 119,09 | 0,24 |
| 10 | Banjarmasin | 120,27 | 0,13 |
| 11 | Balikpapan | 120,82 | 0,83 |
| 12 | Samarinda | 123,26 | 0,76 |
| 13 | Tarakan | 135,68 | 1,82 |
| 14 | Manado | 118,93 | 0,49 |
| 15 | Palu | 120,98 | -0,10 |
| 16 | Watampone | 131,93 | 0,53 |
| 17 | Makassar | 119,06 | 0,10 |
| 18 | Pare-Pare | 122,25 | -0,37 |
| 19 | Palopo | 127,76 | -0,12 |
| 20 | Kendari | 122,59 | -0,78 |
| 21 | Gorontalo | 120,77 | 1,68 |
| 22 | Mamuju | 122,87 | -0,49 |
| 23 | Ambon | 120,89 | -0,65 |
| 24 | Ternate | 122,13 | -0,07 |
| 25 | Manokwari | 131,33 | -0,62 |
| 26 | Sorong | 135,23 | 0,91 |
| 27 | Jayapura | 118,41 | -0,52 |
| Nasional | | 118,36 | 0,30 |

INFLASI KOMPONEN INTI FEBRUARI 2010

Komponen inti pada bulan Februari 2010 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,01 pada bulan Januari 2010 menjadi 116,18 pada bulan Februari 2010, komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami inflasi 0,18 persen, dan komponen bergejolak mengalami inflasi 1,00 persen.

Inflasi komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen bergejolak untuk tahun kalender (Januari-Februari) 2010 masing-masing 0,74 persen; 0,63 persen dan 3,00 persen dan inflasi *year on year* (Februari 2010 terhadap Februari 2009) masing-masing 3,88 persen; 2,26 persen dan 5,19 persen. (*lihat Tabel 7*).

Tabel 7
Laju Inflasi Februari 2010, Inflasi Tahun Kalender 2010 dan Inflasi
Year on Year Menurut Kelompok Komponen

| Komponen | IHK Februari 2009 | IHK Desember 2009 | IHK Februari 2010 | Inflasi Februari 2010 | Laju Inflasi Tahun Kalender 2010 | Laju Inflasi <i>Year on Year</i> |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Umum | 114,02 | 117,03 | 118,36 | 0,30 | 1,14 | 3,81 |
| Inti | 111,84 | 115,33 | 116,18 | 0,15 | 0,74 | 3,88 |
| Harga Diatur Pemerintah | 111,42 | 113,23 | 113,94 | 0,18 | 0,63 | 2,26 |
| Bergejolak | 125,32 | 127,99 | 131,83 | 1,00 | 3,00 | 5,19 |

Dari tiga kelompok komponen tersebut masing-masing memberikan sumbangan terhadap inflasi nasional sebagai berikut: komponen inti memberikan sumbangan inflasi 0,09 persen, komponen yang harganya diatur pemerintah 0,04 persen, dan komponen bergejolak 0,17 persen (*lihat Tabel 8*).

Tabel 8
Dekomposisi Andil Inflasi Nasional
Februari 2010 (persen)

| Komponen | Andil Inflasi (%) |
|-----------------------------------|----------------------|
| (1) | (2) |
| U m u m (Headline) | 0,30 |
| 1 Inti | 0,09 |
| 2 Yang Harganya Diatur Pemerintah | 0,04 |
| 3 Bergejolak | 0,17 |